



**Pelanggaran Inggris terhadap Konvensi Basel:**

*Digital Dumping Ground di Nigeria*

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata I**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Yulius Haryadi**

**NIM : 14010412130085**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2017**

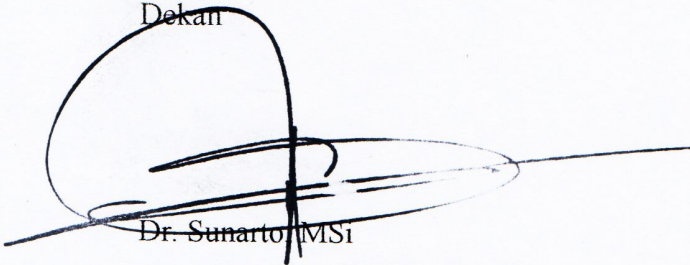
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pelanggaran Inggris terhadap Konvensi Basel: *Digital Dumping Ground* di Nigeria  
Nama Penyusun : Yulius Haryadi  
NIM : 14010412130085  
Jurusan : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

Semarang, Juli 2017

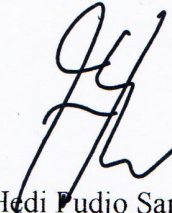
Dekan



Dr. Sunarto, M.Si

NIP 19660727.199203.1.001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP 19610510.198902.1.002

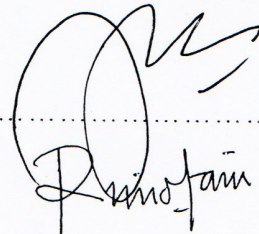
Dosen Pembimbing :

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA

(.....)

2. Dr. Reni Windiani, MS

(.....)



Mohamad Rosyidin

Dosen Penguji :

1. Nadia Farabi, S.Hub.Int, MA

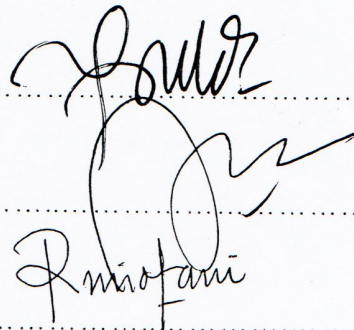
(.....)

2. Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA

(.....)

3. Dr. Reni Windiani, MS

(.....)



Nadia Farabi

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius Haryadi  
NIM : 14010412130085  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang disusun dengan judul:

**“Pelanggaran Inggris terhadap Konvensi Basel: *Digital Dumping Ground* di  
Nigeria“**

Adalah sebenar-benarnya karya dari saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Dan apabila di kemudian hari, pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juli 2017

Pembuat Pernyataan,  
Yulius Haryadi  
14010412130085

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelanggaran Inggris terhadap Konvensi Basel : *Digital Dumping Ground* di Nigeria”.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) di Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah memberikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki penulis, namun mengingat penulis bukan manusia yang sempurna yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang terbatas dengan demikian penulis sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini.

Selama penyusunan sampai dirampungkannya penelitian ini, ada banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dorongan yang sangat berharga bagi penulis. pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ika Riswanti Putranti, SH., MH, PhD, Selaku ketua Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.
2. Bapak Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam pembuatan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Reni Windiani, MS selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Nadya Farabi, S.Hub.Int, MA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta nasehat dalam ujian skripsi ini.
5. Bapak Budi Setiyono, S.Sos M.Pol.Admin. PhD dan Bapak Satwika Paramasatya, S.IP, MA selaku Dosen Wali.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Hubungan Internasional Undip.
7. Seluruh staf dan Karyawan FISIP Universitas Diponegoro Semarang
8. Bapak Ismail Alhabib selaku Direktur Eksekutif WALHI Jawa Tengah
9. Kedua Orang Tua dan keluarga terkasih yang memberi tempat pulang.
10. Ribka Arum, yang telah memberi semangat ketika aku menyelesaikan ini.
11. Arma, Hadi, Edrian, Dhimas, Oliex dan mas Harno yang sering menyediakan tempat terlelap dan berlindung dari dingin malam dan panasnya siang Semarang.
12. Hafizh, Danur, Yan, Ifa, Fido, Melani yang membantu dalam kuliah.
13. Faiz, Subhan, Putri, Rahmah dan teman teman bidikmisi, serta *member* band bidikmisi, Irwanto, Raras, Yustiana, Maghfira Arum, Wanda, Riska.
14. Teman-teman PSM UNDIP, PMKP Fisip Undip, Stand Up Indo Semarang dan Boomerang Sport Semarang.

Penulis menyadari bahwa dengan bantuan pihak-pihak tersebut, penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Juli 2017

Penulis

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”*

*(Filipi 4:13)*

*“It is better to fail aiming high than to succeed aiming low.....”*

*(Bill Nicholson)*

### **PERSEMBAHAN**

*Pujian dan hormat bagi Tuhan Yesus Kristus*

*Kuhaturkan karya ini untuk:*

*Kedua orang tua tercinta, Bp. Elkana Paidi dan Ibu Hana Ngatinem*

*Segenap keluarga dan semua orang-orang terkasih*

*Sesungguhnya, amatlah mustahil aku bisa membalas kasih dan cinta kalian hanya dalam sebatit tulisan hitam di atas lembar persembahan*

*ini, semoga aku bisa memberikan yang lebih baik di hari mendatang*

*Hari ini, izinkan aku mengawali langkah baru, menghadapi dunia*

*sebenarnya, terimakasih!*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Praktis.....	11
1.4.2 Manfaat Teoritis .....	11
1.5. Metode Penelitian .....	11
1.5.1. Definisi Konseptual .....	15
1.5.1.1. Rezim Internasional .....	15
1.5.1.2. <i>Non-Compliance</i> .....	15
1.5.2. Definisi Operasional .....	16
1.5.2.1. Rezim Internasional.....	16
1.5.2.2. <i>Non-Compliance</i> .....	17
1.5.3. Tipe Penelitian.....	17
1.5.4. Jangkauan Penelitian .....	18

1.5.5. Teknik Pengumpulan Data .....	18
1.5.6. Teknik Analisis Data .....	18
1.5.7. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II PELANGGARAN INGGRIS TERHADAP KONVENSI BASEL .....</b>	<b>22</b>
2.1. Konvensi Basel .....	22
2.1.1. Sejarah Konvensi Basel .....	24
2.1.2. Tujuan Konvensi Basel .....	26
2.1.3. Ketentuan Penting dari Konvensi .....	27
2.1.4. Konvensi yang Terkait dengan Konvensi Basel .....	29
2.1.4.1. Konvensi Bamako .....	29
2.1.4.2. Konvensi Waigani .....	31
2.2. Pelanggaran Inggris terhadap Konvensi Basel.....	32
2.2.1. Bentuk-bentuk Pelanggaran Inggris terhadap Konvensi Basel.....	32
2.2.2. Nigeria Sebagai Tujuan .....	36
2.2.2.1. Insiden Koko, Nigeria .....	36
2.2.2.2. Sampah Elektronik di Nigeria.....	39
2.3. Pembuangan Sampah Elektronik dari Inggris ke Nigeria.....	41
<b>BAB III PENYEBAB PELANGGARAN INGGRIS TERHADAP KONVENSI BASEL .....</b>	<b>45</b>
3.1. Komitmen Lingkungan Inggris yang Kurang Baik dalam Isu Lingkungan.....	46
3.1.1. Komitmen Inggris terhadap Isu Lingkungan Domestik Kurang Baik .....	46
3.1.1.1. Inggris : <i>Dirty Man of Europe</i> .....	48
3.1.1.2. Perlindungan Terhadap Lumba Lumba Pelabuhan .....	50
3.1.1.3. Emisi Pembangkit Listrik.....	52
3.1.1.4. Polusi Udara .....	53
3.1.1.5. Pengelolaan Air Limbah Perkotaan .....	55
3.1.2. Komitmen Inggris dalam Isu Lingkungan Internasional .....	57
3.1.2.1. Polusi radioaktif di Samudra Atlantik .....	57
3.1.2.2. Impor Kayu Ilegal .....	58
3.2. Analisis Penyebab Nigeria Menjadi Tujuan Utama Inggris .....	59
3.2.1. Lagos, Kota Penuh Sampah Elektronik .....	60

3.2.2. Faktor Geografis .....	63
3.2.3. Ketergantungan Penduduk Nigeria terhadap <i>E-waste</i> .....	65
BAB IV PENUTUP .....	68
4.1. Kesimpulan .....	68
4.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jalur Pembuangan Sampah Elektronik dari Inggris .....	6
Gambar 2.1. Logo Konvensi Basel .....	24
Gambar 2.2. Kasus Kejahatan Pengelolaan Limbah di Inggris .....	34
Gambar 2.3. Asal Sampah Elektronik yang Dibuang ke Nigeria .....	42
Gambar 3.1. Pemanfaatan Bagian Bagian E-waste yang Masih Bernilai Ekonomis..	61
Gambar 3.2. Contoh Aktivitas Pengelolaan Limbah Elektronik di Lagos.....	62

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Data Pembuangan Sampah Elektronik dari Eropa ke Wilayah Lain .....	5
Tabel 1.2. Jumlah Impor Electronic Waste Nigeria 2000-2010 .....	9
Tabel 2.1. Data Impor E waste Nigeria berdasarkan data NBS .....	41
Tabel 2.2. Negara Importir Secondhand EEE menuju Nigeria.....	43
Tabel 3.1. Estimasi Budgeting Inggris 2015-2021 .....	47
Tabel 3.2. Peringkat Tingkat Polusi Kota-kota Besar di Eropa 2015 .....	54

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Impor Sampah Elektronik (Televisi & Monitor) dari Uni Eropa ke Afrika Barat dalam Ton (2005-2009) .....	7
---	---

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Proses Penelitian dengan <i>Grounded Theory</i> .....	14
Bagan 2.1. Pembagian Kelompok yang Memiliki Kecenderungan Melakukan Kejahatan Limbah .....	33
Bagan 2.2. Gambaran Sistem Pemain Kunci dan Hubungannya Satu Sama Lain yang Terlibat dalam Pengelolaan Limbah Elektronik di Nigeria .....	40
Bagan 3.1. Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan dan Manajemen Limbah Elektronik.....	66

## ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi penyebab pelanggaran Inggris terhadap Konvensi Basel dalam kasus pembuangan sampah elektronik dari Inggris ke Nigeria selama tahun 2000-2010. Penelitian ini menggunakan *grounded theory*, yang mengambil kesimpulan dan teori dari data empiris yang terkumpul di lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelanggaran Inggris terhadap Konvensi Basel disebabkan karena rendahnya komitmen Inggris terhadap isu lingkungan dan kesehatan. Inggris beberapa kali menerima teguran dari Komisi Eropa maupun negara lain akibat pelanggaran mereka dalam isu-isu lingkungan internasional maupun domestik karena pemerintah Inggris masih lebih berfokus pada isu-isu hubungan internasional yang lebih tradisional, seperti isu militer, keamanan dan politik. Selain itu, permintaan penduduk Nigeria terhadap barang elektronik bekas cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena jumlah warga yang terlibat dalam sektor ini cukup banyak, baik sebagai pendaur ulang maupun sebagai konsumen. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan Inggris masih melanjutkan pembuangan sampah elektronik ke Nigeria.

Kata Kunci : Konvensi Basel, pelanggaran Inggris, sampah elektronik, Nigeria, *grounded theory*

## **ABSTRACT**

*This research identifies the causes of the United Kingdom's violation of the Basel Convention in the case of disposal of electronic waste from United Kingdom to Nigeria in 2000-2010. This research is using Grounded Theory, the research method that draws conclusions and theories from the empirical data. The results of this research showed that the UK's non compliance to the Basel Convention lack of the UK's commitment to environmental and health issues. UK often received a warning from the European Commission and other countries regarding their transgressions of environmental issues at the global and domestic level since UK is more focusing on traditional issues of international relations, such as military, security and political issues. In addition, Nigeria's population demand on used electrical and electronic equipment is quite high, because many citizens are involved in this sector, either as recyclers or consumers. This is why UK continues to dispose its electronic waste to Nigeria.*

*Keyword : Basel Convention, United Kingdom's violation, e-waste, grounded theory, Nigeria*